

## Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Minat Belajar Siswa SMK Labor Binaan FKIP UNRI di Pekanbaru

Wilda Shania Sinaga<sup>1</sup> Hendripides<sup>2</sup> M Yogi Riyantama Isjoni<sup>3</sup>

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau, Kota Pekanbaru, Provinsi Riau, Indonesia<sup>1,2,3</sup>

Email: [wilda.shania1314@student.unri.ac.id](mailto:wilda.shania1314@student.unri.ac.id)<sup>1</sup> [hendripides@lecturer.unri.ac.id](mailto:hendripides@lecturer.unri.ac.id)<sup>2</sup>  
[m.yogi@lecturer.unri.ac.id](mailto:m.yogi@lecturer.unri.ac.id)<sup>3</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kinerja guru terhadap minat belajar siswa SMK Labor Binaan FKIP UNRI di Pekanbaru. Kinerja guru memiliki peran penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dan mendorong minat siswa dalam belajar. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan kausal. Pengumpulan data dilakukan melalui angket (kuesioner) yang terdiri dari 40 pertanyaan dan disebarikan kepada 61 siswa yang dipilih menggunakan teknik sampling menurut Suharsimi Arikunto (2010). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara kinerja guru dan minat belajar siswa. Faktor-faktor seperti strategi pengajaran, pendekatan pembelajaran, serta interaksi antara guru dan siswa memberikan kontribusi positif terhadap peningkatan minat belajar. Analisis data menggunakan regresi linier sederhana menunjukkan bahwa semakin baik kinerja guru dalam mengajar, semakin tinggi pula minat belajar siswa. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan pihak sekolah dapat mengoptimalkan kualitas kinerja guru melalui pelatihan dan pelatihan yang berkelanjutan. Selain itu, penelitian ini juga dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti lebih lanjut tentang faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat belajar siswa.

**Kata Kunci:** Kinerja Guru, Minat Belajar



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

### PENDAHULUAN

Pembelajaran adalah proses yang dirancang untuk memulai, mendorong, dan mendukung kegiatan belajar. Dalam proses ini, guru berperan sebagai perencana, pelaku, dan penentu keberhasilan pembelajaran. Guru tidak hanya bertugas mengajar, tetapi juga membimbing, membina, dan melatih siswa agar mencapai hasil belajar yang optimal. Untuk itu, guru perlu menguasai berbagai metode pembelajaran agar suasana kelas menjadi kondusif dan menyenangkan. Selain itu, hubungan baik antara guru, kepala sekolah, tenaga administrasi, siswa, dan orang tua juga penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif. Keberhasilan pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kinerja guru dan minat belajar siswa. Kinerja guru mencerminkan kompetensi dalam menguasai bidang studi, memahami peserta didik, menerapkan metode pembelajaran yang efektif, serta mengembangkan kepribadian dan profesionalisme (Pianda, 2018). Kinerja ini dapat ditingkatkan melalui berbagai cara, seperti pemberian motivasi kerja, pelatihan, serta penyediaan fasilitas yang mendukung proses pembelajaran (Supardi, 2013). Guru yang memiliki kinerja baik dapat meningkatkan minat belajar siswa, sehingga tujuan pendidikan lebih mudah tercapai.

Di sisi lain, minat belajar siswa juga dipengaruhi oleh beberapa faktor utama, seperti perhatian orang tua, lingkungan pergaulan, dan perkembangan teknologi. Kurangnya perhatian orang tua dapat membuat anak kurang termotivasi dalam belajar, sementara lingkungan pergaulan yang tidak mendukung dapat menjauhkan mereka dari kebiasaan belajar. Selain itu, kemajuan teknologi, khususnya penggunaan gawai yang berlebihan, sering kali mengalihkan perhatian siswa dari aktivitas belajar. Saat ini, banyak siswa lebih tertarik menghabiskan waktu dengan bermain game atau media sosial dibandingkan belajar. Meskipun pemerintah telah

berupaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui berbagai program, seperti Kartu Indonesia Pintar dan perbaikan sarana sekolah, minat belajar siswa masih rendah. Observasi di sekolah menunjukkan bahwa masih ada guru yang kurang profesional, seperti terlambat masuk kelas atau menggunakan metode pembelajaran konvensional yang kurang interaktif. Hal ini menyebabkan siswa kurang memperhatikan pelajaran, tidak menyelesaikan tugas, serta enggan bertanya ketika mengalami kesulitan dalam memahami materi. Beberapa siswa juga lebih sibuk bermain HP di kelas, sering meminta izin keluar, dan tidak menunjukkan semangat dalam belajar. Rendahnya minat belajar ini berdampak pada pemahaman siswa terhadap materi pelajaran. Ketika siswa tidak fokus, mereka cenderung mengalami kesulitan dalam mengikuti pembelajaran, yang pada akhirnya menurunkan motivasi dan hasil belajar mereka. Hal ini juga dapat mempengaruhi lingkungan kelas secara keseluruhan, di mana siswa lain menjadi ikut terdistraksi dan kurang termotivasi untuk belajar.

### **Tinjauan Pustaka**

#### **Kinerja Guru**

Menurut Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen: “guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah”. Peningkatan kinerja guru perlu dilakukan baik oleh guru itu sendiri maupun oleh sekolah/madrasah sedemikian rupa sehingga mendukung terciptanya proses pendidikan yang efektif. Kinerja guru dalam pembelajaran sangat penting untuk keberhasilan suatu proses pendidikan. Menurut Sanjaya (2005), Kinerja guru berkaitan dengan tugas merencanakan, mengelola, melaksanakan pembelajaran, dan menilai hasil belajar siswa. Sebagai perencana harus mampu merancang pembelajaran sesuai dengan situasi di lapangan. Dan sebagai pengelola harus mampu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif agar siswa dapat belajar dengan baik. Sebagai evaluator, guru harus melakukan penilaian terhadap proses dan hasil belajar siswa. Kinerja guru dapat terlihat jelas dalam pembelajaran siswa. Kinerja guru yang baik akan menghasilkan prestasi siswa yang baik pula. Kinerja guru difokuskan pada perilaku pendidik dalam pekerjaannya dan efektifitas pendidik dalam melaksanakan tanggung jawab dan tugasnya. Hal ini dapat mempengaruhi siswa untuk tujuan yang mereka inginkan. Menurut Nana Sudjana dalam Tantia (2018), kinerja guru terlihat dari keberhasilannya dalam meningkatkan proses dan hasil belajar, yang meliputi : 1. Melaksanakan program belajar mengajar. 2. Melaksanakan dan mengelola proses belajar mengajar. 3. Menilai kemajuan proses belajar mengajar.

#### **Minat Belajar**

Keberhasilan siswa dalam belajar di suatu sekolah dipengaruhi oleh beberapa faktor, diantaranya adalah minat belajarnya. Minat belajar merupakan kunci dalam keberhasilan belajar siswa. Dengan adanya minat belajar maka proses belajar mengajar berjalan dengan lancar. Minat adalah perasaan tertarik, perhatian, dan keinginan yang lebih terhadap sesuatu, tanpa adanya dorongan, minat ini akan menetap dan berkembang seiring waktu, karena individu memperoleh pengalaman dari berinteraksi dengan dunia luar. Minat belajar tidak tumbuh dengan sendirinya tetapi adanya rasa dibutuhkan, minat dianggap sebagai rasa kecenderungan yang tinggi terhadap sesuatu. Terdapat beberapa indikator minat belajar yaitu, Adanya perasaan senang. Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu pelajaran, maka ia akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya tanpa ada perasaan terpaksa, adanya rasa ketertarikan siswa. Hal ini berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, bahkan kegiatan tertentu, adanya pemusatan perhatian siswa yang merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian. Siswa yang

memiliki minat belajar pada objek tertentu dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut, adanya kemauan untuk terlibat aktif dalam belajar. Siswa terlibat secara aktif dalam setiap proses pembelajaran yang diminatinya.

### Kinerja Guru

Kinerja guru merupakan salah satu faktor kunci dalam keberhasilan proses pendidikan. Kinerja guru diartikan sebagai hasil kerja atau capaian seorang guru dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pendidik. Kinerja ini mencakup berbagai aspek, seperti perencanaan pembelajaran, pelaksanaan proses belajar mengajar, evaluasi hasil belajar, hingga kemampuan membimbing siswa secara personal. Dalam konteks skripsi ini, kinerja guru dipahami sebagai ukuran efektivitas guru dalam mendukung tercapainya tujuan pembelajaran serta bagaimana pengaruhnya terhadap minat belajar siswa. Menurut Rivai (2008) mendefinisikan kinerja guru sebagai kemampuan guru untuk merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran dengan efektif untuk mencapai tujuan pendidikan. Kinerja guru mencerminkan kompetensi profesional yang meliputi penguasaan terhadap materi ajar, metode pengajaran, serta kemampuan dalam berinteraksi dengan siswa dan menciptakan suasana belajar yang menarik. Dalam pandangan Uno (2009), kinerja guru mencakup berbagai aspek seperti kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial, dan kompetensi profesional. Keempat aspek tersebut saling mendukung untuk menciptakan pembelajaran yang bermakna dan efektif bagi siswa.

### METODE PENELITIAN

#### Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah kuantitatif. Dengan pendekatan statistik untuk mengetahui pengaruh kinerja guru terhadap minat belajar siswa SMK Labor Binaan FKIP UNRI di Pekanbaru. Menurut Sugiyono (2017:8) penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positif dengan hasil penelitian berupa angka-angka dan diukur menggunakan statistik sebagai alat uji perhitungan. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara proportional random sampling.

#### Tempat Penelitian dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMK Labor Binaan FKIP UNRI Jl. Thamrin No. 97, Suka Maju, Kec. Sail, Kota Pekanbaru. Waktu penelitian di perkirakan dimulai dari bulan Februari – selesai.

#### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas X di SMK Labor Binaan FKIP UNRI di Pekanbaru. Dengan populasi yang berjumlah 158 siswa yang terdiri dari 6 kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL), X Tehnik Komputer dan Jaringan (TKJ), X Bisnis Daring Pemasaran (BDP), X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP), X Rekayasa Perangkat Lunak (RPL).

**Tabel 1. Data Jumlah Populasi Siswa dan Siswa Kelas X SMK Labor Tahun Ajaran 2024/2025**

No.	Keterangan	Populasi
1.	Siswa/i Kelas X AKL	34
2.	Siswa/i Kelas X TKJ 1	22
3.	Siswa/i Kelas X TKJ 2	19
4.	Siswa/i Kelas X BDP	9
5.	Siswa/i Kelas X PPLG	35
6.	Siswa/i Kelas X MPLB	39
Total		158

Sumber : Olahan data SMK Labor Binaan FKIP UNRI

Teknik pengambilan sampel yang digunakan berupa teknik proporsional random sampling yang terdiri dari kelas X Akuntansi dan Keuangan Lembaga (AKL), X Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) 1 dan 2, XI Bisnis dan Pemasaran (BDP), X Otomatisasi dan Tata Kelola Perkantoran (OTKP), X Rekayasa Perangkat Lunak (RPL).

#### Penentuan sampel dengan rumus

$$= \frac{(\text{Jumlah satu kelas}) \times 61}{162}$$

Tabel 2. Data Jumlah Sampel Siswa Dan Siswi Kela X SMK Labor Tahun Ajaran 2024/2025

No.	Keterangan	Sampel
1.	Siswa/1 Kelas X AKL	15
2.	Siswa/I Kelas X TKJ 1	9
3.	Siswa/I Kelas X TKJ 2	8
4.	Siswa/I Kelas X BDP	9
5.	Siswa/I Kelas X PPLG	10
6.	Siswa/I Kelas X MPLB	10
Total		61

Sumber : Olahan data SMK Labor Binaan FKIP UNRI

#### Metode Pengumpulan Data

Dalam upaya pengumpulan data penulis menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut: Kuesioner/Angket, Studi literatur dan Dokumentasi.

#### Teknik Analisis Data Analisis Statistik Deskriptif

Jenis analisis statistik yang memvisualisasikan suatu data sebagai halnya telah dikumpulkan untuk menganalisis data, dan tidak dimaksudkan untuk kesimpulan atau generalisasi yang berlaku umum. Statistik deskriptif dapat ditandai dengan adanya nilai mean, standar deviasi, maksimum dan minimum (Ghozali, 2018).

#### Uji Normalitas

Pengujian ini dilakukan untuk mengevaluasi apakah variabel dependen dan variabel independen telah mengikuti distribusi normal, serta apakah model regresi telah memenuhi asumsi normalitas yang diperlukan (Ghozali, 2018).

#### Uji Linearitas

Uji Linearitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas Kinerja Guru (X) dan variabel terikat Minat Belajar (Y) memiliki hubungan linear atau tidak. Uji Linearitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah Linearity Deviation menggunakan bantuan SPSS.

#### Analisis Regresi Linear Berganda

Regresi linier berganda melibatkan analisis dampak satu atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen (Siregar, 2015). Dikarenakan penelitian ini melibatkan empat variabel independen, sehingga analisis statistik yang dioergunakan ialah uji regresi linier berganda. Analisis Linear berganda bisa dirumuskan berikut ini:

$$Y = \alpha + \beta_1x_1 + \beta_2x_2 + \beta_3x_3 + \beta_4x_4 + e$$

#### Uji Hipotesis

##### Uji F (Uji Simultan)

Uji F bisa dilakukan dengan mengamati nilai signifikansi F dalam hasil output regresi,

dengan tingkat signifikansi biasanya diatur pada 0,05 ( $\alpha=5\%$ ). Jika probabilitas (nilai signifikansi) > dari 0,05, itu menunjukkan bahwasanya model regresi tidak signifikan ataupun tidak cocok.

**Uji T (Uji Parsial)**

Jika  $t$  hitung >  $t$  tabel ( $n-k-1$ ) maka  $H_0$  ditolak. Lalu, apabila  $t$  hitung <  $t$  tabel ( $n-k-1$ ) maka  $H_0$  diterima. Kemudian, uji-t juga bisa dilihat dari besarnya nilai probabilitas ( $p$ -value) yang dibandingkan dengan 0,05 (taraf signifikan  $\alpha = 5\%$ ). Sehingga kriteria pengujian yang digunakan ialah: Apabila  $p$  value < 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan apabila  $p$  value > 0,05 maka  $H_0$  diterima.

**Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)**

Koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) digunakan untuk menaksir seberapa jauh instrument mampu mendeskripsikan keragaman variabel dependen atau seberapa besar model dapat menjelaskan variabel dependen.

**HASIL PENELITIAN DAN HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Uji Asumsi Klasik**

**Uji Normalitas**

Uji Normalitas Kolmogorov Smirnov merupakan bagian dari uji asumsi klasik. Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal.

**Tabel 1. One Sample Kolmogorov**

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		61
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	8.05497811
Most Extreme Differences	Absolute	.052
	Positive	.047
	Negative	-.052
Test Statistic		.052
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c,d</sup>
a. Test distribution is Normal.		
b. Calculated from data.		
c. Lilliefors Significance Correction.		
d. This is a lower bound of the true significance.		

Sumber: Data Olahan 2024

**Uji Linearitas**

Uji Linearitas diperlukan untuk mengetahui bentuk hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Adapun dasar pengambilan keputusan, yaitu:

**Tabel 2. Uji Linearitas**

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Belajar * Kinerja Guru	Between Groups	(Combined)	1691.935	24	70.497	1.174	.325
		Linearity	310.558	1	310.558	5.171	.029
		Deviation from Linearity	1381.376	23	60.060	1.000	.489
	Within Groups		2162.262	36	60.063		
	Total		3854.197	60			

Sumber: Data Olahan 2024

Berdasarkan tabel 2 diketahui hasil uji linearitas menggunakan data deviation from linearity sebesar  $0.49 \geq 0.05$ , maka terdapat terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dengan variabel terikat. Secara statistik dapat dikatakan bahwa dua kelompok data yaitu Kinerja Guru (Variabel X) terhadap Minat Belajar Siswa (Variabel Y) memiliki hubungan, sehingga dua variabel tersebut dapat dikatakan linear.

### Uji Hipotesis

#### Uji F

Uji F ialah digunakan untuk melihat apakah terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 3. Anova Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	897.825	1	897.825	34.470	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1536.765	59	26.047		
	Total	2434.590	60			
a. Dependent Variable: Minat Belajar						
b. Predictors: (Constant), Kinerja Guru						

Sumber: Data Diolah 2024

Berdasarkan tabel 3 hasil perhitungan uji F diatas diperoleh  $F_{hit}$  sebesar 34,47 dengan tingkat signifikansi sebesar  $0,000 < 0,05$ , maka model regresi dapat dipakai untuk memprediksi variabel partisipasi atau dengan kata lain ada pengaruh variable X terhadap variable Y.

### Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients <sup>a</sup>						
	Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	29.630	6.215		4.767	.000
	KINERJA GURU	.565	.096	.607	5.871	.000
a. Dependent Variable: Minat Belajar						

Sumber: Data Olahan 2024

Berdasarkan tabel 4 diatas Koefisien Uji Regresi Sederhana diatas dapat dikatakan bahwa arah pengaruh minat belajar siswa adalah positif, diketahui persamaan regresi sederhana adalah:  $\hat{Y} = a + b X$   $\hat{Y} = 29,63 + 0,56 X$  Hasil persamaan di atas dapat diterjemahkan konstanta sebesar 29,63 yang mengandung arti bahwa nilai konsistensi variabel kinerja guru 29,63, koefisien regresi X sebesar 0,47 yang menyatakan bahwa penambahan 1% nilai Kinerja Guru maka Minat Belajar Siswa akan bertambah sebesar 0,56. Koefisien bernilai positif artinya kinerja guru (X) berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa (Y)

### Koefisien Determinasi

Adapun analisis Koefisien determinasi dilakukan untuk melihat berapa besar sumbangan variabel independen kepada variabel dependen.

**Tabel 5. Hasil Uji Koefisien Determinasi**

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.607 <sup>a</sup>	.369	.358	5.104
a. Predictors: (Constant), KINERJA GURU				
b. Dependent Variable: MINAT BELAJAR				

Sumber: Data Olahan 2024

Dari tabel 5 diatas dapat diketahui bahwa nilai R bernilai positif yaitu 0,607 yang terdapat pada tabel Summary. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang sedang antara variabel kinerja guru terhadap minat belajar peserta didik. Penarikan kekuatan tersebut berdasarkan interpretasi terhadap menggunakan tabel dibawah ini:

**Tabel 6. Besar r Produk Moment**

No	Besar "r" Product Momen	Intrepretasi
1	0,00-0,199	Sangat Rendah
2	0,20-0399	Rendah
3	0,40-0,599	Sedang
4	0,60-0,799	Kuat
5	0,80-1,00	Sangat kuat

Sumber: Sugiyono, 2013

Berdasarkan hasil perhitungan di atas menjelaskan bahwa besarnya nilai hubungan (R) yaitu sebesar 0,607. Dari output tersebut diperoleh koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,36 yang dinyatakan dengan persentase sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 R^2 &= (0,607^2 \times 100\% \\
 &= 0,37 \times 100\% \\
 &= 37\%
 \end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan di atas maka dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kinerja guru (variabel X) terhadap minat belajar (variabel Y) yaitu sebesar 37% dan selebihnya yakni  $100\% - 37\% = 63\%$  dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti pada penelitian ini.

### Pengujian Hipotesis

Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah:

1. Ho: Tidak ada pengaruh kinerja guru terhadap minat belajar siswa kelas X SMK Labor Binaan FKIP UNRI
2. Ha: Ada pengaruh kinerja guru terhadap minat belajar siswa kelas X SMK Labor Binaan FKIP UNRI

Berdasarkan dari hasil penelitian, maka dilakukan pengujian hipotesis dengan kriteria sebagai berikut.

- a.  $F_{hit} \geq F_{tab}$  maka Ho ditolak
- b.  $F_{hit} \leq F_{tab}$  maka Ho diterima

Berdasarkan kriteria tersebut, diketahui  $F_{tab}$  adalah sebesar 4,00 sedangkan  $F_{hit}$  adalah sebesar 34,47. Maka dapat ditarik kesimpulan dalam hal ini  $F_{hit}$  lebih besar dari  $F_{tab}$ , maka Ho ditolak. Sehingga terdapat pengaruh kinerja guru terhadap minat belajar siswa kelas X SMK Labor Binaan FKIP UNRI. Berdasarkan pernyataan tersebut maka hipotesis Ha dalam penelitian ini diterima.

## Pembahasan

Penelitian ini mengkaji pengaruh kinerja guru terhadap minat belajar siswa kelas X di SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru. Dengan jumlah sampel 61 siswa, data dikumpulkan melalui angket yang berisi 40 pertanyaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja guru memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa. Kinerja guru diukur berdasarkan empat indikator, yaitu: Perencanaan Pembelajaran, Pelaksanaan Pembelajaran, Evaluasi Pembelajaran, dan Tindak Lanjut Pembelajaran. Dari hasil analisis, indikator pelaksanaan pembelajaran memperoleh skor tertinggi (96%), menunjukkan bahwa keberhasilan proses belajar sangat bergantung pada metode dan strategi mengajar guru. Namun, evaluasi pembelajaran mendapat skor terendah (92%), mengindikasikan perlunya peningkatan dalam aspek ini. Minat belajar siswa juga diukur berdasarkan empat indikator: Perasaan Senang, Ketertarikan Siswa, Pemusatan Perhatian, dan Keterlibatan dalam Pembelajaran. Indikator keterlibatan siswa dalam pembelajaran memperoleh skor tertinggi (99%), yang berarti bahwa kinerja guru berkontribusi besar dalam mendorong partisipasi aktif siswa. Sebaliknya, indikator ketertarikan siswa dalam pembelajaran mendapatkan skor terendah (90%), sehingga perlu adanya inovasi dalam metode pengajaran agar lebih menarik bagi siswa. Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan bahwa kinerja guru berpengaruh positif terhadap minat belajar siswa, dengan nilai  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  ( $34,47 \geq 4,00$ ) dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik kinerja guru, semakin tinggi pula minat belajar siswa di SMK Labor Binaan FKIP UNRI Pekanbaru.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa kinerja guru memiliki pengaruh signifikan terhadap minat belajar siswa SMK Labor Binaan FKIP UNRI di Pekanbaru. Indikator pelaksanaan pembelajaran memperoleh persentase tertinggi, menunjukkan bahwa kualitas penyampaian materi oleh guru sangat berperan dalam meningkatkan minat belajar siswa. Namun, indikator evaluasi pembelajaran memperoleh nilai terendah (91%), sehingga perlu adanya peningkatan dalam aspek ini. Selain itu, dari sisi minat belajar siswa, indikator keterlibatan siswa dalam pembelajaran memiliki persentase tertinggi, yang menunjukkan bahwa kinerja guru lebih mempengaruhi partisipasi aktif siswa. Namun, indikator ketertarikan siswa terhadap pembelajaran memperoleh nilai terendah, menandakan perlunya inovasi dalam metode pengajaran agar lebih menarik bagi siswa. Analisis koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,37 menunjukkan bahwa kinerja guru memberikan pengaruh sebesar 37% terhadap minat belajar siswa, sedangkan 63% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Dengan demikian, hipotesis  $H_a$  diterima, yaitu bahwa terdapat pengaruh antara kinerja guru terhadap minat belajar siswa. Dengan mempertimbangkan kesimpulan dan keterbatasan yang telah dijelaskan di atas, peneliti dapat memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Untuk Sekolah: Disarankan untuk mengadakan dan memfasilitasi kegiatan yang dapat meningkatkan minat belajar siswa, sehingga mereka lebih termotivasi untuk belajar dan mengembangkan kreativitas mereka.
2. Untuk Guru: Diharapkan dapat bersinergi dengan sekolah dalam merancang program pembinaan dan pelatihan, khususnya dalam evaluasi pembelajaran, serta menerapkan metode pembelajaran yang lebih menarik dan variatif agar meningkatkan ketertarikan siswa.
3. Untuk Peneliti Selanjutnya: Penelitian ini dapat dijadikan referensi dan perbandingan untuk penelitian selanjutnya, serta dapat memperluas cakupan faktor-faktor lain yang mempengaruhi minat belajar siswa.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Alfian, Helmi. Kinerja Guru dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa pada SMP Negeri 2 Babahrot Aceh Barat Daya. PascaSarjana Universitas Syiah Kuala: Jurnal Administrasi Pendidikan.
- Arikunto, Suharsimi. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aritonang, Keke T. 2005. Kompensasi Kerja, Disiplin Kerja Guru dan Kinerja Guru SMP Kristen BPK PENABUR Jakarta. Guru SMP Kristen 1 BPK PENABUR Jakarta. Jurnal Pendidikan Penabur No.04. Th.IV . Juli 2005.
- Azisah, R. 2022. Pengaruh Disiplin Kerja Guru Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas Vii Di Smp Negeri 1 Duampanua. Diakses dari [https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/24156-Full\\_Text.pdf](https://digilibadmin.unismuh.ac.id/upload/24156-Full_Text.pdf)
- Barnawi dan Mohammad Arifin. 2014. Kinerja Guru Profesional. Jogjakarta: ArRuzz Media., hal.11
- Dalyono. 2007. Psikologi Pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Darmadi. 2017. Pengembangan Metode Pembelajaran dalam Dinamika Belajar Siswa. Jakarta: Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2006. Kurikulum. Jakarta
- Dimiyati dan Mudjiono. 2006. Belajar dan Pembelajaran. Jakarta: PT Rineke Cipta
- Ditjen Peningkatan Mutu Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, 2008.
- Djaali. 2014. Psikologi Pendidikan. Jakarta. Bumi Aksara.
- Faridatul. 2011. Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Prestasi Belajar Matematika Di SMP Islam Gunung Jati Ngunut Tulungagung. IAIN Tulungagung.
- Fauziah, A.& Dkk. 2017. Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Poris Gaga 05 Kota Tangerang. Jurnal JPSD(Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar), 4(1). Diakses dari <https://doi.org/10.26555/jpsd.v4i1.a9594>
- Gasong, D. 2018. Belajar Dan Pembelajaran. Yogyakarta: Deepublish.
- Hamalik Oemar. 2013. Proses belajar mengajar. Jakarta : PT. Bumi Aksara.
- Harnipa. Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Motivasi,Minat Belajar dan Hasil Belajar Fisika XI SMA Negeri Se-Kabupaten Luwu.
- Hasanah, Z. 2019. Pengaruh Kinerja Guru dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran Pada Mata Pelajaran Korespondensi di SMK PGRI 2 Cimahi. Repository UPI, 1(1). Diakses dari <http://repository.upi.edu>.
- Imam Wahyudi. 2012. Mengejar Profesionalisme Guru. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Indra, Irfan. 2017. Upaya Guru dalam Meningkatkan Minat Belajar PAI Siswa SMP Negeri 2 Banda Aceh.
- Jasmani & Mustofa, Syaiful. 2013. Supervisi Pendidikan: Trobosan Baru dalam Kinerja Peningkatan Kerja Pengawas Sekolah dan Guru. Yogyakarta: ArRuzz Media.
- Kartini, D. & Kristiawan, M. 2019. Pengaruh Tunjangan Profesi dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Guru. Jurnal Manajemen Pendidikan, 6(1). Diakses dari <https://doi.org/10.24246/j.jk.2019.v6.i1.p25-33>.
- Lestari, Karunia Eka dan Mokhammad Ridwan Yudhanegara. 2017. Peneltian Pendidikan Matematika. Bandung: Refika Aditama.
- Martinis Yamin dan Maisah. 2010. Standarisasi Kinerja Guru. Jakarta : Gaung Persada.
- Muhammad Faturrohman dan Sulistyorini. 2012. Belajar dan Pembelajaran, Yogyakarta: Teras.
- Muhlisin. 2008. Profesionalisme Kinerja Guru Menyongsong Masa Depan. [https://www.google.com/search?rlz=1C1CHBF\\_enID1048ID1048&q=:http//mukhlis.fil](https://www.google.com/search?rlz=1C1CHBF_enID1048ID1048&q=:http//mukhlis.fil)

es.wordpress.com/2008/05/profesionalisme-kinerjaguru+menyongsong-masa-depan.doc

- Mulyasa, E. 2008. "Menjadi Guru Profesional". Bandung. PT. Remaja Rosdakarya offset.
- Nana Sudjana. 2011. Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar, Bandung : Sinar Baru. h.67
- Nuridin Syafruddin, dkk. 2002. Guru Profesional & Implementasi Kurikulum. Jakarta: Ciputat Press.
- Nuriansari, Z. 2018. Pengaruh kinerja guru terhadap minat belajar siswa kelas XI IPS di SMA Negeri 1 Kota Jambi. Diakses dari <https://repository.unja.ac.id/id/eprint/7188>
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. 2005. Peraturan menteri pendidikan Nasional Nomor 19 Tahun 2005 tentang standar Nasional Pendidikan.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional. 2011. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 35 Tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya.
- Pianda, D. 2018. "Kinerja Guru : Kompetensi Guru, Motivasi Kerja, dan Kepemimpinan Kepala Sekolah". Sukabumi: Jejak Publisher.
- Putri, A. & Imaniyati, N. 2017. Pengembangan Profesi Guru dalam Meningkatkan Kinerja Guru. Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran, 2(2). Diakses dari <https://doi.org/10.17509/jpm.v2i2.8109>.
- Rahmawati. 2021. Pengaruh Kinerja Guru Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Kelas Viii Di Smp Negeri 1 Baebunta Kab. Luwu Utara. Diakses dari
- Riduwan. 2009. Metode & Teknik Menyusun Proposal Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Samaeng, A., & Sutarsih, C. 2015. Kompensasi, Motivasi Berprestasi dan Kinerja Mengajar Guru SMP di Yala Thailand Selatan. Jurnal Administrasi Pendidikan, 13-22.
- Sanjaya Wina. 2010. Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Kencana.
- Sardiman. 2012. Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto. 2013. Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2015. Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya, Jakarta: Rineka Cipta.
- Sri Lestari. 2012. Psikologi Keluarga: Penanaman Nilai dan Penanganan Konflik dalam Keluarga. Jakarta: Prenada Media Group.
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Supardi. 2013. Kinerja Guru. Jakarta : Rajawali Pers.
- Tafonao Talizaro. 2017. Pengaruh Kinerja Guru Bahasa Arab dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajr Bahasa Arab Siwa Kelas VIII MTs di Kota Tangerang Selatan, Jurnal Diklat Teknis pendidikan dan Keagaamaan, Vol 5, No. 7.
- Trianda, Subranur Tesa. 2014. Pengaruh Kinerja Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X Sosial Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sma Kemala Bhayangkari Kabupaten Kubu Raya. Diakses dari : <https://jurnal.untan.ac.id/index.php/jpdpb/article/view/7395>
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.